

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif untuk teknik pengumpulan data dan pendekatan kualitatif untuk memfasilitasi penelitian kuantitatif (data berupa angka), dimana pendekatan kualitatif (data berbentuk kalimat) dapat memberikan latar belakang informasi tentang konteks dan subjek-subjek yang diteliti, bertindak sebagai sumber hipotesis dan juga membantu skala konstruksi.

3.2 Menentukan Topik dan Objek Penelitian

Kegiatan awal yang dilakukan adalah menentukan topik permasalahan yang akan diteliti. Adapun topik awal dalam penelitian ini adalah Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi di PTPN V. Selanjutnya yaitu menentukan objek penelitian, adapun objek dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi *Competency Level Index*

3.3 Perencanaan penelitian

Setelah menentukan objek penelitian, selanjutnya yaitu menetapkan rencana penelitian. Rencana penelitian ini di buat dalam bentuk proses alur penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi *competency level index* di PTPN V

3.4 Proses Alur Penelitian

Metodologi penelitian akan membahas langkah-langkah dalam penyusunan Tugas Akhir mulai dari proses awal, pengumpulan data hingga pembuatan dokumentasi yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

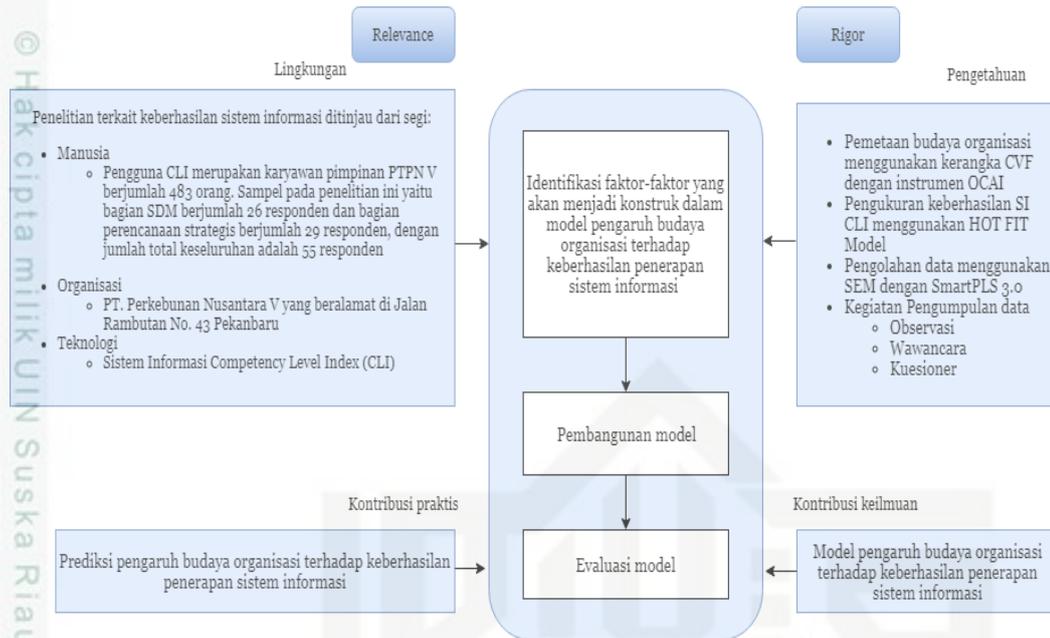
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Alur Metodologi Penelitian

Mengacu pada kerangka penelitian yang dilakukan oleh Hevner et al (2004) dan Fauzi (2015), penelitian ini juga akan membangun sebuah model yang didasarkan pada basis pengetahuan dan lingkungan. Dimana konsep utama dari segi pengetahuan yaitu keberhasilan sistem informasi CLI yang dilihat berdasarkan komponen manusia, teknologi dan organisasi dengan pengukuran menggunakan HOT FIT model serta melakukan pemetaan budaya organisasi yang sedang berjalan akan menggunakan Kerangka *Culture Value Framework* (CVF) dengan instrument *Organizational Culture Assessment Instrument*(OCAI).

3.5 Analisis Lingkungan(*Relevance*)

Untuk analisis dari sisi lingkungan peneliti akan mengidentifikasi pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi. Pada tahap ini peneliti melibatkan komponen manusia, organisasi dan teknologi, hal ini dikarenakan untuk mengetahui gambaran kondisi budaya organisasi maupun sistem informasi tidak bisa lepas dari komponen-komponen tersebut.

3.5.1 Manusia

Manusia sebagai pengguna merupakan salah satu komponen penting dalam penerapan sistem informasi. Pengguna pada sistem informasi ini berjumlah 483

orang, dimana pengguna sistem ini merupakan karyawan pimpinan yang terdiri dari golongan 3A sampai 4D.

3.5.2 Organisasi

Organisasi yang sedang di teliti yakni berupa perusahaan persero milik Negara yaitu PT. Perkebunan Nusantara V yang beralamat di Jalan Rambutan No.43 Pekanbaru-Riau.

3.5.3 Teknologi

PT. Perkebunan Nusantara telah banyak menerapkan sumber daya teknologi informasi, salah satu nya yaitu sistem informasi *Competency Level Index* (CLI) yang merupakan objek dalam penelitian ini. Dimana sistem ini pengelolaannya dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia di PTPN V.

3.6 Analisis Basis Pengetahuan(*Rigor*)

Padatahap ini peneliti melakukan analisis terhadap basis pengetahuanPTPN VDimana konsep utama dari segi pengetahuan yaitu keberhasilan sistem informasi CLI yang dilihat berdasarkan komponen manusia, teknologi dan organisasi serta melakukan pemetaan budaya organisasi yang sedang berjalan.Untuk memudahkan penelitian maka peneliti menggunakan bahan pendukung pengumpulan dan pengolahan data dari sisi pengetahuan yakni sebagai berikut:

3.6.1 HOT FIT Model

Penelitian ini akan mengukur keberhasilan dari penerapan sistem informasi CLI yang diukur dari segi manusia, organisasi dan teknologi. Pengukuran tersebut dilakukan dengan menggunakan HOT FIT Model dan menggunakan konstruk-konstruk yang terdapat didalamnya seperti kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi serta manfaat bersih. Pengukuran dilakukan berdasarkan indikator variabel metode HOT FIT Model dengan menggunakanskala likert sebagai skala pengukurannya. Skala ini digunakan untuk mengukur respon subjek kedalam 4 poin skala dengan interval yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Kategori Jawaban Menurut Skala

Skala	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

3.6.2 Kerangka CVF Menggunakan Instrumen OCAI

Selain pengukuran keberhasilan sistem informasi CLI, penelitian ini juga akan mengukur budaya organisasi yang sedang berjalan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan sistem informasi jika dilihat dari sudut pandang budaya organisasi. Pengukuran budaya organisasi dilakukan menggunakan instrument OCAI. Instrumen ini berbentuk sebuah kuesioner yang memerlukan tanggapan dari responden. Pengukuran OCAI dibuat berdasarkan skala yang disebut *ipsative rating scale*, dimana individu diminta membagi nilai 100 untuk empat alternatif jawaban pada setiap dimensi culture. Karakteristik atau dimensi budaya OCAI tersebut di muat dalam kuisisioner yang mengandung pernyataan sesuai dimensi budaya. Setiap dimensi mengandung empat tipe budaya *clan*, *adhocracy*, *market*, dan *hierarchy* dengan dua penilaian budaya sekarang dan budaya yang diharapkan. Tujuan OCAI adalah untuk menilai enam dimensi kunci budaya organisasi yang dikaitkan oleh 4 tipe budaya yang sudah dijelaskan.

3.6.3 Pengolahan Data Menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*)

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara langsung. Teknik ini dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. SEM digunakan bukan untuk merancang suatu teori, tetapi lebih ditujukan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model. Pada penelitian ini akan menggunakan SEM dengan Smart PLS sebagai alat pengolahan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Kegiatan Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi dilakukan di PTPN V yang beralamat Jl. Rambutan No. 43 Pekanbaru dengan cara mengamati proses bisnis yang terjadi dalam sistem informasi CLI.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan secara langsung dengan Kepala Sub Bagian TI PT. Perkebunan Nusantara V dan beberapa karyawan dibagian Sumber Daya Manusia
2. Kuesioner
Kuesioner dibagi menjadi dua bagian yaitu budaya organisasi menggunakan instrument OCAI dan keberhasilan sistem informasi CLI menggunakan HOT Fit Model. Responden untuk kuisisioner ini adalah karyawan pimpinan pengguna sistem CLI pada PTPN V yang berjumlah 55 orang yaitu divisi SDM berjumlah 26 orang dan divisi perencanaan strategi berjumlah 29 orang.

3.7 Penentuan Konstruk

Tahap awal yang dilakukan yaitu dengan menganalisis faktor-faktor yang akan menjadi konstruk dalam penelitian. Dimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi baik dari segi manusia, organisasi dan teknologi serta budaya yang sedang berjalan dan dari riset-riset mengenai keberhasilan sistem informasi. Faktor-faktor ini kemudian akan menjadi konstruk untuk membangun model. Berikut merupakan penyusunan konstruk yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Daftar Konstruk dan Indikator HOT Fit Model

Dimensi	Konstruk	Indikator
Human	Use System	Penggunaan sistem sesuai dengan fungsinya
		Sistem memudahkan pekerjaan
		Pengguna sangat bergantung kepada sistem
		Pengguna memiliki keterampilan yang baik

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	User Satisfaction	Sistem dapat membantu pengambilan keputusan
		Pengguna mengikuti pelatihan yang diberikan
		Fitur sistem sudah sesuai dengan kebutuhan dan berjalan dengan baik
		Tampilan sistem menarik
		Informasi yang dihasilkan akurat dan mudah dibaca
		Sistem membantu dalam mengolah informasi
		Sistem sudah sesuai dengan harapan dalam membantu tugas sehari-hari
		Pengguna belum puas sehingga perlu pengembangan dan perbaikan terhadap sistem
	Organization Structure	Organisasi mempertimbangkan latar belakang pendidikan pengelola sistem
		Organisasi memberikan pelatihan dianggap perlu bagi pengguna sistem
		Seluruh pengguna mendukung dengan implementasi sistem
		Organisasi mengkomunikasikan jika dilakukan pemeliharaan sistem dan memberitahu waktu penyelesaiannya
		Organisasi mampu mengatasi konflik antara pengelola sistem di PT. Perkebunan Nusantara V
		Organisasi memperhatikan sumber daya yang sesuai dengan fungsinya
		Organisasi menyediakan fasilitas infrastruktur untuk mendukung implementasi sistem
Technology Quality	Sistem mudah untuk dioperasikan	
	Rahasia data terjamin pada sistem karena memiliki hak akses yang berguna pada setiap pengguna	
	Pengguna jelas dan paham berinteraksi dengan sistem	
	Sistem jarang memiliki gangguan	
	Sistem bermanfaat dalam tiap proses yang ada	
	Sistem sudah terintegrasi dengan baik di seluruh	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		cabang PTPN V di Indonesia
	Service Quality	Adanya panduan penggunaan sistem
		Layanan yang cepat dan responsive dari pihak pengembang
		Sistem dapat diakses dimanapun
	Information Quality	Kualitas yang dihasilkan sesuai dengan data yang diinputkan
		Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan
		Informasi yang dihasilkan tepat dan akurat
		Informasi yang dihasilkan sangat lengkap dan detail
		Informasi yang dihasilkan mudah untuk dibaca
	Net Benefit	Sistem membantu tugas sehari-hari
		Meningkatkan efisiensi pekerjaan
		Sistem membantu dalam pengambilan keputusan
		Sistem membantu pencapaian tujuan dengan efektif
		Sistem meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian dalam organisasi

(Sumber: Krisbiantoro, 2015)

Tabel 3.3 Daftar Konstruk OCAI

Konstruk	Defenisi
Budaya Klan	Persepsi pengaruh budaya klan yang dominan dalam keberhasilan penggunaan, kepuasan,dan manfaat informasi
Budaya Adhokrasi	Persepsi pengaruh budaya adhokrasi yang dominan dalam keberhasilan penggunaan, kepuasan,dan manfaat informasi
Budaya Market	Persepsi pengaruh budaya market yang dominan dalam keberhasilan penggunaan, kepuasan,dan manfaat informasi
Budaya Hiraki	Persepsi pengaruh budaya hirarki yang dominan dalam keberhasilan penggunaan, kepuasan,dan manfaat informasi

(Sumber: Fauzi, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

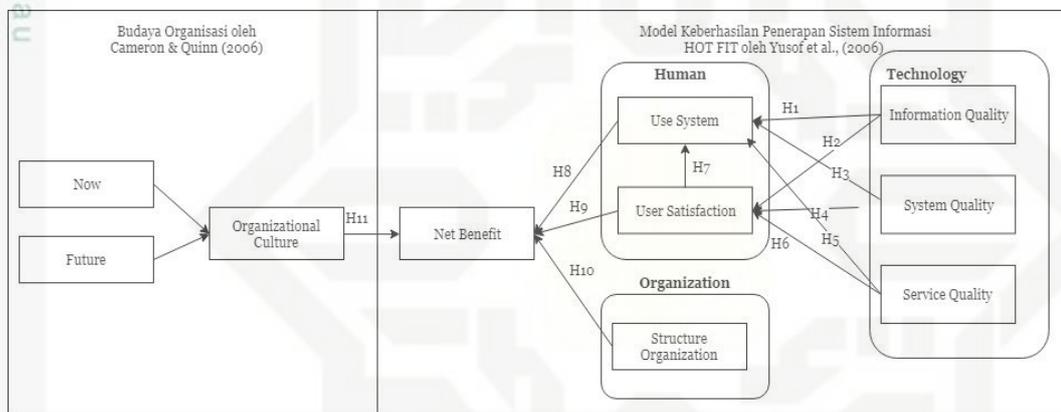
3.7.1 Variabel

Berikut merupakan beberapa variabel yang akan diukur dalam penelitian, yaitu:

- Variabel bebas yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi.
- Variabel terikat yaitu Net Benefit.

3.8 Pembangunan Model

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penelitian ini akan menggunakan sebuah model penelitian gabungan dari model budaya organisasi (CVF) dan model keberhasilan sistem informasi (HOT FIT).



Gambar 3.2 Model penelitian yang diajukan

3.8.1 Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
H1	Kualitas informasi (KS) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem(PS)
H2	Kualitas informasi (KS) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (KP)
H3	Kualitas sistem (KI) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem(PS)

H4	Kualitas sistem (KI) berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan (KP)
H5	Kualitas layanan (KL) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem(PS)
H6	Kualitas Layanan (KL) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna(KP)
H7	Penggunaan sistem (PS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Benefit (NB)
H8	Kepuasan pengguna (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (PS)
H9	Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Benefit (NB)
H10	Struktur Organisasi (SO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Benefit (NB)
H11	Budaya Organisasi (O) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Benefit (NB)

3.8.2 Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahap ini melakukan perancangan atau penentuan variabel indikator dari masing-masing konstruk atau variabel dependen yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini terdapat tujuh variabel yang akan diukur model pengukurannya atau *outer model* dari model penelitian ini.

3.8.3 Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

Pada tahap ini dilakukan perancangan model structural atau merancang hubungan tiap variabel laten atau variabel dependen sebagai landasan pengujian hipotesis dari tiap konstruk yang telah dibangun, pada penelitian ini ada tujuh variabel yang digunakan untuk menguji structural yang dirancang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.4 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi untuk model measurement digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari model. Evaluasi outer model adalah:

1. Dengan melakukan pengujian *validitas convergent*, dimana dengan melihat nilai loading faktor dari masing-masing indikator. *Rule of thumb* digunakan untuk menilai *validitas convergent* dimana nilai loading harus di atas 0.70 (dalam penelitian bidang yang belum berkembang bisa menggunakan 0.50-0.60)
2. Dengan melihat *discriminant validity* pada *cross loading* antara indikator dengan konstraknya. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran blok lainnya.
3. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk dan konstruk lainnya.
4. Selain uji validitas dilakukan, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan dalam menggunakan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam pengukuran reliabilitas SEM-PLS menggunakan SmartPLS, pengukuran reliabilitas diukur dengan dua cara yaitu *cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. Namun berdasarkan keefektifan dari kedua metode ini dalam penelitian ini akan menggunakan *composite reliability* untuk mengukur reliabilitas

3.8.5 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model structural dalam PLS dievaluasi menggunakan R² atau R Square untuk konstruk dependen. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Semakin tinggi nilai R2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Dasar pengujian hipotesis terdiri dari 2 yaitu:

1. Jika nilai t statistic $>$ dari t Tabel sebesar 1.96 pada alpha 5% maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai t statistic $<$ dari t Tabel sebesar 1.96 pada alpha 5% maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan data hasil wawancara dan kuisisioner yang telah diolah pada tahap sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat membentuk sebuah model. Dimana model tersebut akan memberikan manfaat keilmuan dalam bidang pengetahuan dan manfaat praktis yang relevan dengan lingkungan.

1. Kontribusi Praktis

Dari hasil evaluasi model yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa prediksi pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi untuk lingkungan perusahaan.

2. Kontribusi Keilmuan

Selain kontribusi praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam basis pengetahuan tentang keberhasilan sistem informasi dari sudut pandang budaya organisasi melalui sebuah model yang dikembangkan dari HOT FIT Model dan *Competing Value Framework* untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai budaya organisasi dan keberhasilan sistem informasi.